

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
TERHADAP PENGUASAAN KOMPETENSI GURU PADA
MAHASISWA ANGKATAN 2018 JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Usman Moonti¹, Radia Hafid², Nurnaningsi S. Habibullah²
Universitas Negeri Gorontalo

Koresponden Autor: usmanmoonti@ung.ac.id¹, radiahafid@ung.ac.id²
ningsyhabibullah@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian kuantitatif kolerasional. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri gorontalo yang berjumlah 34 orang. Teknik pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, kuisisioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 21.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengalaman lapangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penguasaan kompetensi guru dengan koefisien determinasi sebesar 67 % sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Penguasaan Kompetensi Guru

***THE EFFECT OF FIELD EXPERIENCE PRACTICES (PPL) ON
TEACHER COMPETENCY STUDENTS IN THE CLASS OF 2018
DEPARTMENT OF ECONOMIC EDUCATION FACULTY OF
ECONOMICS GORONTALO STATE UNIVERSITY***

Usman Moonti¹, Radia Hafid², Nurnaningsi S. Habibullah²
Gorontalo State University

Author Correspondent: usmanmoonti@ung.ac.id¹, radiahafid@ung.ac.id²
ningsyhabibullah@gmail.com³

Abstract

This research uses a quantitative approach with correlational quantitative research methods. The sample of this research is the class of 2018 students majoring in economic education, Faculty of Economics, Gorontalo State University, totaling 34 people. Data collection techniques were obtained from observations, questionnaires and documentation. The data analysis technique used simple linear regression analysis with the help of SPSS 21.0 program. The results showed that the practice of field experience had a positive and significant effect on teacher competency mastery with a coefficient of determination of 67%, the remaining 33% was influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Field Experience Practice (PPL), Mastery of Teacher Competencies

A. PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan agar para mahasiswa mendapatkan pengalaman kependidikan secara faktual di lapangan dan sebagai wahana untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional. PPL merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Selama PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti; kemampuan mengajar, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi, dan kemampuan manajerial

kependidikan lainnya yang mencerminkan kompetensi sebagai pendidik. Sehingga melalui program ini diharapkan dapat membantu menyiapkan calon guru yang memiliki kompetensi baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja serta siap menjalankan tugas sebagai guru yang memiliki karakter kuat dan cerdas.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada beberapa mahasiswa angkatan 2018 pendidikan ekonomi yang telah selesai melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Peneliti menemukan masalah terkait dengan kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru dimana mahasiswa PPL belum mampu mengelola pembelajaran secara maksimal, ada juga mahasiswa yang belum membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan di kelas tidak berjalan dengan baik dan masih banyak mahasiswa yang belum menguasai materi yang akan diajarkan sehingga membuat mahasiswa tersebut kesulitan untuk menjelaskannya kepada siswa serta banyak mahasiswa yang belum terampil berkomunikasi dengan peserta didik.

Berdasarkan masalah Yang diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil sebuah judul “ Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Penguasaan Kompetensi Guru Pada Mahasiswa Angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini merupakan Penelitian yang berlandaskan pada filsafat Positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik. (Sugiyono 2018)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kolerasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan terhadap Penguasaan Kompetensi Guru pada mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo.

Di dalam desain penelitian ini menggambarkan adanya prosedur-prosedur yang memungkinkan peneliti dapat menguji hipotesis peneliti yang telah ditulis sehingga dapat mencapai kesimpulan mengenai hubungan atau adanya hal yang saling mempengaruhi antara variabel bebas dan variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 yang berjumlah 167. Pengambilan sampel yang untuk penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010), jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena Sampel Pada Penelitian ini lebih dari 100 yaitu 167 orang maka saya mengambil sekitar 20% yaitu 34 orang.

Variabel yang akan dianalisis statistik deskriptif adalah variabel penguasaan kompetensi guru dan variabel praktik pengalaman lapangan. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk

menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya..

C. HASIL PENELITIAN

a. Hasil Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS statistics versi 21. Dasar pengambilan keputusan uji validitas pearson product moment adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel = valid sedangkan jika nilai r hitung $<$ r tabel = tidak valid. Atau dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) yakni jika nilai signifikansi $<$ 0.05 = valid sedangkan jika nilai signifikansi $>$ 0.05 = Tidak valid. Cara mencari nilai r tabel adalah melihat jumlah responden dengan tingkat signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik.

Hasil uji validitas instrumen model pearson product moment pada variabel praktik pengalaman lapangan (X) dan variabel Penguasaan Kompetensi Guru dinyatakan valid karena diperoleh nilai r hitung \geq r tabel dimana nilai r tabel sebesar 0,329.

b. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS statistics versi 21. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut dapat digunakan lebih dari satu kali dalam waktu yang berbeda, namun tetap menunjukkan hasil yang relatif konsisten. Suatu instrumen dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi jika instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus cronbach alpha. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian yang digunakan, peneliti menggunakan program IBM SPSS statistics versi 21.0. Item dikatakan reliabel jika nilai alpha cronbach $>$ 0,60.

Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai cronbach alpha lebih besar dari r tabel. Dimana nilai cronbach alpha untuk variabel Praktik Pengalaman lapangan(X) adalah 0,904 dan variabel Penguasaan Kompetensi Guru (Y) adalah 0,905.

c. Uji Normalitas Data

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data kolmogrov smirnov adalah jika nilai signifikansi $>$ 0.05, maka nilai residual berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ 0.05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrov-Smirnov test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,994 dimana nilai ini lebih besar dari alpha 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan adalah apabila tampak random residual terstandar tidak membentuk pola tertentu, namun tampak random dapat dikatakan bahwa model bersifat homoskedastisitas atau tidak mengandung heteroskedastisitas. Dari scatterplot pada gambar terlihat bahwa titik - titik menyebar secara acak, baik bagian atas angka nol atau bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

e. Analisis Regresi

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah: $\hat{Y} = 12.578 + 0.843X$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal - hal sebagai berikut:

Jika tidak terdapat pengaruh dari variabel praktik pengalaman lapangan (pengaruhnya tidak signifikan), maka rata - rata penguasaan kompetensi guru adalah sebesar 12.578satuan.

Setiap perubahan variabel praktik pengalaman lapangan akan mempengaruhi penguasaan kompetensi guru sebesar 0.843 kali satuan.

Terdapat pengaruh praktik pengalaman lapangan terhadap penguasaan kompetensi guru.

F. Pengujian Hipotesis

Kriteria pengujian yaitu jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya signifikan. Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya tidak signifikan.

Dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS statistics versi 21.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 8,060 dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > [t]_{tabel}$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa praktik pengalaman lapangan berpengaruh terhadap penguasaan kompetensi guru pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo.

g. Analisis Korelasi

Pedoman untuk tingkat keeratan hubungan antara kedua variabel didasarkan pada aturan sebagai berikut:

Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.80 - 1,000	Sangat Kuat
0.60 - 0.799	Kuat
0.40 - 0.599	Cukup Kuat
0.20 - 0.399	Rendah
0.00 - 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan, 2011

Dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS statistics versi 21.0 diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai koefisien korelasi pearson sebesar 0, 819. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang Sangat Kuat antara praktik pengalaman lapangan (X) terhadap penguasaan kompetensi guru (Y) di pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo.

h. Koefisien Determinasi

Tabel Koefisien Determinasi X terhadap Y

R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.819	0.670 0.330

Berdasarkan hasil di atas diperoleh R-Square sebesar 0.670. Nilai ini berarti bahwa sebesar 67 % variabilitas mengenai penguasaan kompetensi guru di pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo dapat diterangkan oleh praktik pengalaman lapangan, sedangkan sisanya sebesar 33 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan studi penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara empirik terbukti variabel bebas yang diteliti memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah praktik pengalaman lapangan (variabel X) dan variabel terikat adalah penguasaan kompetensi guru (variabel Y) pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil analisis korelasi menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara praktik pengalaman lapangan (X) dan penguasaan kompetensi guru (Y) pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,819. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,670 yang berarti bahwa sebesar 67% variabilitas mengenai penguasaan kompetensi guru di pada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo dapat diterangkan oleh praktik pengalaman lapangan.

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Mardiah dan Yulhendri (2020) yang meneliti tentang Pengaruh IPK, Micro Teaching, dan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kompetensi Pedagogik Mahasiswa calon guru jurusan pendidikan Ekonomi FE UNP. Hasil penelitian menyatakan bahwa praktek pengalaman lapangan berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Artinya semakin tinggi nilai praktek kerja lapangan maka akan semakin tinggi pula kompetensi pedagogik pada mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi.

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa program pengalaman lapangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penguasaan kompetensi guru, artinya jika pelaksanaan program pengalaman lapangan berjalan dengan efektif maka kemampuan kompetensi guru akan meningkat. Hasil korelasi sebesar 0,819 menunjukkan korelasi berada pada kategori sangat kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (X) terhadap variabel penguasaan kompetensi guru (Y) sangat kuat..

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan berpengaruh positif pada nilai 0,843, signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ terhadap penguasaan kompetensi guru. Besar pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap penguasaan kompetensi guru pada mahasiswa angkatan 2018 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,819. Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan R square sebesar 0,670 yang berarti bahwa sebesar 67% variabilitas mengenai Penguasaan Kompetensi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo dapat diterangkan oleh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sedang sisanya 33% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Buku panduan PLP 2 (2021) Universitas Negeri Gorontalo
- Dahrin, D.200. memperbaiki kinerja pendidikan Nasional Secara Komprehensif: transformasi pendidikan, komunikasi vol.1. Jakarta: Forum Rektor Indonesia.
- Djohar. 2006. Guru Pendidikan dan Pembinaan Penerapannya dalam Pendidikan dan Undang-Undang Guru. Yogyakarta: CV. Gravika Indah
- Depdiknas.2005. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No .19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Depdiknas.
- Finch, C. R & Crunkilton, J. R.1992. Curriculum development in vocational. Planning content and implementation. Fourt edition. Virginia: Polytechnic institute and state University
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum, Jamil. (2013). Guru Profesional: Pedoman Kinerja, kualifikasi & Kompetensi Guru, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.